

**LAPORAN**  
**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PELATIHAN UNTUK PENGUATAN WAWASAN MENGENAI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM BERBASIS KESETARAAN GENDER BERSAMA DIKDASMEN  
KEBAYORAN BARU**

**Oleh :**

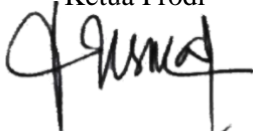
**Dr. Maskuri, M.Ed (2011015901/Ketua)**  
**Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D (0305087602/ Anggota)**  
**Annisa Tanzilah (1707015094/ Mahasiswa)**  
**Ulimaz Rahmawati (1707015064/ Mahasiswa)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**TAHUN 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

- 
- |  |  |
|--|--|
| 1. Judul                                     | : Pelatihan Untuk Penguatan Wawasan Mengenai Pendidikan Agama Islam Berbasis Kesetaraan Gender Bersama DIKDASMEN Kebayoran Baru. |
| 2. Mitra Program PKM                         | : DIKDASMEN Kebayoran Baru   |
| 3. Jenis Mitra                               | : Organisasi Keagamaan-Persyarikatan   |
| 4. Ketua Tim Pengusul                        |  |
| a. Nama                                      | : Dr. Maskuri, M.Ed  |
| b. NIDN                                      | : 2011015901   |
| c. Program Studi/Fakultas<br>Bidang Keahlian | : Pendidikan Agama Islam/Fakultas Agama Islam<br>: Agama Islam   |
| d. Alamat Rumah /Telp/Faks/                  | : Komplek Pertamina Pulo Gebang Cakung<br>Jakarta Timur  |
| e. No Handphone                              | : 081219490000   |
| f. E-mail                                    | : ms.maskuri@gmail.com   |
| 5. Anggota Tim Pengusul                      |  |
| a. Jumlah Anggota                            | : Dosen 1 orang  |
| b. Nama Anggota I/bidang keahlian            | : Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D / Agama Islam  |
| c. Mahasiswa yang terlibat                   | : 2 orang  |
| 6. Lokasi Kegiatan/Mitra                     |  |
| a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan)          | : Jakarta  |
| b. Kabupaten / Kota                          | : Jakarta  |
| c. Provinsi                                  | : DKI Jakarta  |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)             | : 0 km   |
| e. Alamat Mitra/Telp/Faks                    | : Jl. Limau II, RT.4/RW.3, Kramat Pela, Kec.<br>Kebayoran Bary, Kota Jakarta Selatan, Daerah<br>Khusus Ibukota DKI Jakarta 12240 |
| 7. Jangka waktu pelaksanaan                  | :  |
| 8. Biaya Total                               | : Rp 7.000.000,-   |
| a. LPPM UHAMKA                               | : Rp. 7.000.000,-  |
| b. Sumber lain (tuliskan ....)               | : Rp. 0  |

Mengetahui,  
Ketua Prodi



**Lismawati, M.Pd**  
NIDN. 0328078901

Jakarta, 23-Juli-2021  
Ketua Tim Pengusul



**Dr. Maskuri, M. Ed**  
NIDN. 2011015901



Dekan

**Nitri Liza, S.Ag., MA**  
NIDN. 2024027002



Ketua LPPM UHAMKA

**Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd**  
NIDN. 0029116401

## SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
**LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**  
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830  
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : [lpdm@uhamka.ac.id](mailto:lpdm@uhamka.ac.id) Web: <https://lpdm.uhamka.ac.id>

80

Nomor : 0650/H.04.02/2021  
Tanggal : 20 April 2021

Pada hari ini Selasa Tanggal Dua Puluh April 2021 (20-04-2021) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. **Dr. MASKURI M.Ed.** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

### Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Pelatihan untuk penguatan wawasan mengenai pendidikan agama islam berbasis kesetaraan gender bersama Dikdasmen Kebayoran Baru*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).

### Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 7.000.000(Tujuh Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp4.900.000 (Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp2.100.000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

### Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id)
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (empat) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 15 Juli 2021.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.


Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA  
  
Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd

  
Dr. MASKURI M.Ed.

Mengetahui,  
Wakil Rektor II,

  
Dr. Zamah Sari, M.Ag

## ABSTRAK

Bias gender terdapat dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Bias gender dalam bidang pendidikan merupakan kenyataan yang biasa terjadi di dunia pendidikan dengan mengunggulkan salah satu jenis kelamin tertentu sehingga timbulnya ketidakadilan gender atau bias gender. Tidak menutup kemungkinan hal ini terjadi di Ibukota DKI Jakarta yang dimana terdapat bias gender dalam bidang pendidikan, permasalahan ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran dimasing-masing sekolah. Masih banyak guru yang secara tidak langsung dapat mengakibatkan bias gender pada saat mengajar, seperti lebih tertuju pada siswa laki-laki dikarenakan mereka memiliki mental yang lebih kuat dan berani untuk berbicara di dalam kelas. Begitu pula terhadap buku ajar/buku teks yang diajarkan guru tersebut kepada para peserta didik, jika ditelaah lebih dalam lagi banyak penelitian yang membahas terkait bias gender dalam buku ajar dan hampir semua menarik kesimpulan bahwasanya terdapat bias gender di dalam buku ajar terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini menjadi suatu permasalahan yang wajib diatasi terutama terkait bias gender pada buku ajar atay buku teks di sekolah karena dengan adanya bias gender tersebut, hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan didalam kelas.

Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan tersebut, kami telah melaksanakan Pelatihan untuk penguatan wawasan mengenai Pendidikan Agama Islam berbasis kesetaraan gender bersama DIKDASMEN Kebayoran Baru guna meminimalisir adanya bias gender dalam buku teks Pendidikan Agama Islam. Tetapi dikarenakan masih dalam keadaan pandemi COVID-19 yang dilarang adanya sebuah perkumpulan atau kerumunan demi mengurangi penyebaran virus ini, maka dari itu pembahasan topik pelatihan melalui webinar dan FGD ini dilaksanakan secara virtual atau *online* melalui ruang virtual *Zoom Meeting*. Pembahasan webinar ini guna memberikan edukasi dan pemahaman untuk para peserta didik, pendidik dan juga calon pendidik terkait gender, kesetaraan gender dan juga bias gender. Dalam hal ini, kami bukan hanya telah menyelenggarakan webinar saja, tetapi kamu juga telah menyelenggarakan *Forum Group Discussion* secara *Online* dengan tema yang sama tetapi ruang cakupan yang berbeda yaitu terdapat dua kelompok yang masing-masing membahas buku ajar PAI Kelas X dan Kelas XI. Dan hasil yang telah tercapai dalam terlaksananya webinar dan *Forum Group Discussion* ini adalah para pendidik maupun calon pendidik akhirnya dapat mengetahui dan memahami betapa pentingnya kesetaraan gender dalam proses mengajar mengajar, karena hal tersebut dapat mempengaruhi pola pikir dari peserta didik selama menjalankan proses pembelajaran.

**Kata Kunci :** Pendidikan Agama Islam, Gender, Buku Ajar, Guru PAI, Bias Gender.

## **PRAKATA**

*Alhamdulillah rabbil'aalamiin*, rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bertujuan dalam memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat khususnya para calon guru, guru dan mahasiswa tentang pendidikan dan kesetaraan gender serta untuk mengabdikan diri kepada masyarakat mitra dalam rangka merealisasikan catur darma perguruan tinggi.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada tim PKM saya yang telah sama-sama menyelesaikan Laporan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini serta kepada mitra dari DIKDASMEN Kebayoran Baru yang telah bekerjasama demi kelancaran program Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini.

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT</b> .....	i
<b>SURAT PERINTAH KERJA (SPK)</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>PRAKATA</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1. Analisis Situasi</b> .....	1
<b>1.2. Permasalahan Mitra</b> .....	2
<b>BAB II TUJUAN DAN SASARAN</b> .....	3
<b>2.1 Tujuan</b> .....	3
<b>2.2 Sasaran</b> .....	3
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN</b> .....	4
<b>5.1 Strategi Kegiatan</b> .....	4
<b>5.2 Peserta Kegiatan</b> .....	4
<b>5.4 Evaluasi dan Keberlanjutan Program</b> .....	4
<b>5.5 Keberlanjutan Program</b> .....	5
<b>BAB IV KELUARAN YANG DICAPAI (<i>OUTPUT</i>)</b> .....	6
<b>BAB V FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT</b> .....	8
<b>5.1 Faktor Penghambat</b> .....	8
<b>5.2 Faktor Pendukung dan Tindak Lanjut</b> .....	8
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	9
<b>6.1 Kesimpulan</b> .....	9
<b>6.2 Saran-saran</b> .....	9
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	10
<b>LAMPIRAN</b> .....	11

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keluaran yang dicapai ( <i>output</i> ).....	7
--	---



## DAFTAR GAMBAR

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran (Lampiran G).....	11
2. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan .....	13
3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya .....	19
4. Artikel ilmiah (draf, status submission atau reprint dll.) .....	27
5. Draft publikasi di media cetak/daring .....	34
6. HKI, publikasi, <i>leaflet</i> , dan produk lainnya.....	36
7. Foto Dokumentasi Kegiatan .....	39
8. Daftar Peserta .....	41
9. Surat Mitra .....	42

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Analisis Situasi

Wacana kesetaraan gender atau Gender Equality (GE) sudah banyak dipromosikan secara internasional dan menjadi diskursus global diberbagai negara baik di negara maju, ataupun negara berkembang. Demikian juga, upaya menghilangkan ketidakadilan gender dalam pembangunan seperti akses perempuan terhadap pendidikan, pekerjaan dan kesehatan sudah banyak dilakukan diberbagai negara. Di Indonesia, UUD 1945 menjamin bahwa perempuan dan laki-laki memiliki hak-hak yang seimbang. Namun demikian, konsep keseimbangan hak laki-laki dan perempuan dan konsep kesetaraan gender juga dibentuk oleh budaya yang berbeda dan beragam. Oleh karenanya, implementasi konsep ini masih menjadi agenda bersama yang harus terus diupayakan, diwujudkan dan dikuatkan oleh berbagai pihak, seperti pemerintah, pihak swasta, individu, perusahaan dan lembaga pendidikan, dan lain-lain.

Di Indonesia, pemerintah sangat mendorong terciptanya *gender equality* baik dalam lingkungan pemerintahan, swasta, perusahaan dan lembaga pendidikan (Simorangkir, 2011; Siregar, 2005). Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan adalah institusi penting untuk mentransmisikan bukan hanya pengetahuan tetapi juga sikap dan perilaku. Kedua hal ini (pengetahuan dan sikap), tentu akan berkontribusi dalam membangun dan mewujudkan perubahan social yang lebih baik. Begitu pula buku ajar yang digunakan di sekolah, harus dalam kerangka membangun keadilan gender dan perspektif yang baik dan berimbang untuk laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu melakukan kajian buku ajar sekolah sangat penting untuk membangun dan membentuk bagaimana seharusnya kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan bias terwujud.

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan analisis situasi yang terjadi, maka dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini berupaya untuk mengurangi munculnya konten yang bermuatan *stereotype* terhadap perempuan dan bias gender dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam pada tingkat SMA/MA/SMK/MAK. Upaya ini dilakukan melalui kegiatan webinar yang dihadiri oleh calon guru pendidikan agama Islam dan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama guru-guru Pendidikan Agama Islam.

Selain itu kami juga bekerja sama dengan lembaga pendidikan seperti majelis DIKDASMEN (Pendidikan Dasar dan Menengah) Muhammadiyah khususnya yang berada di Kebayoran Baru pun perlu mendukung upaya meminimalisir dan pencegahan

munculnya konten bermuatan bias gender dalam komponen pendidikan. Hal tersebut didukung oleh visimajelis DIKDASMEN yakni berkembangnya fungsi pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah mencakup sekolah, madrasah, pondok pesantren yang berbasis Al Islam-kemuhammadiyah, holistic intergratif, bertata kelola baik, serta berdaya saing dan berkeunggulan. Oleh karena itu, bersama majelis DIKDASMEN Kebayoran Baru yang juga memiliki tanggung jawab dalam bidang Pendidikan di tingkat dasar dan menengah, perlu mengadakan sosialisasi bahaya konten bias gender dalam buku ajar sekolah.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Berdasarkan uraian Analisis Situasi, permasalahan prioritas mitra mencakup hal-hal berikut ini:

1. Terdapat bias gender didalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama dalam buku ajar PAI dan budi Pekerti di tingkat dasar dan menengah.
2. Para guru PAI belum sepenuhnya memahami unsur dan indicator bias gender dalam buku ajar dan dalam proses pembelajaran. Sehingga penting untuk memberikan pelatihan dan edukasi terkait hal ini.

## **BAB II TUJUAN DAN SASARAN**

### **2.1 Tujuan**

Tujuan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul “Pelatihan Untuk Penguatan Wawasan Mengenai Pendidikan Agama Islam Berbasis Kesetaraan Gender” yang hadir adalah:

1. Memberikan edukasi kepada civitas akademik khususnya para pendidik terkait pentingnya menguatkan dan mengimplementasikan kesetaraan gender dalam Pendidikan Agama Islam, terutama karena buku PAI dan budi pekerti masih bermuatan bias gender.
2. Peserta webinar yaitu para pendidik dapat lebih memahami konten dan strategi pengajaran berbasis kesetaraan gender dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Para pendidik atau guru memiliki kesadaran baru pentingnya melakukan interpretasi dan improvisasi terhadap konten-konten buku ajar PAI yang bermuatan bias gender sehingga turut menciptakan generasi muda yang menghargai laki-laki dan perempuan secara setara.

### **2.2 Sasaran**

Peserta Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul “Pelatihan Untuk Penguatan Wawasan Mengenai Pendidikan Agama Islam Berbasis Kesetaraan Gender” yang hadir adalah:

1. Guru Pendidikan Agama Islam di Wilayah DKI Jakarta
2. Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 3 Tangerang
3. Mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam/calon guru PAI

## **BAB III METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN**

Metode pelaksanaan Peserta kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini yaitu dengan beberapa langkah sebagai berikut:

### **5.1 Strategi Kegiatan**

Strategi penyampaian materi yang akan dipilih dalam kegiatan pengabdian ini terdapat dua strategi, untuk pelatihan *online* ini dilaksanakan dengan menggunakan strategi ceramah dan terdapat sesi tanya jawab di dalamnya.

Sedangkan untuk *Forum Group Discussion* menggunakan strategi *sharing* dan mengemukakan pendapat dari masing-masing peserta *Forum Group Discussion*. Semua kegiatan ini akan memaksimalkan potensi dari anggota pengabdian masyarakat dari Fakultas Agama Islam.

### **5.2 Peserta Kegiatan**

Peserta Program Kemitraan Masyarakat (PKM) “Pelatihan Untuk Penguatan Wawasan Mengenai Pendidikan Agama Islam Berbasis Kesetaraan Gender” yang hadir adalah.

1. Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 3 Tangerang
2. Guru Pendidikan Agama Islam di Wilayah DKI Jakarta
3. Mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam

### **5.3 Waktu Kegiatan**

Hari, tanggal : Sabtu, 26 Juni dan 10 Juli 2021

Pukul : 08.05 s.d 11.30 WIB

Tempat : *Via Zoom Clouds Meeting*

### **5.4 Evaluasi dan Keberlanjutan Program**

Sebuah program dapat berjalan dengan lancar dengan memenuhi berbagai unsur unsur termasuk unsur evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini berbentuk sebagai berikut :

1. Lebih diperhatikan kembali terhadap jaringan internet karena hal tersebut merupakan hal penunjang keberhasilan sebuah acara/program.

2. Mengukur keberhasilan program pelatihan dengan mengoptimalkan Pre Test dan Post Tes untuk materi yang telah diberikan kepada para peserta

### **5.5 Keberlanjutan Program**

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) “Pelatihan Untuk Penguatan Wawasan Mengenai Pendidikan Agama Islam Berbasis Kesetaraan Gender” ini diharapkan akan dilaksanakan kembali dengan sasaran lebih luas dan membahas mengenai gender dengan jenjang pendidikan yang berbeda.

## BAB IV KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Keluaran yang dicapai adalah peningkatan kualitas dan kapasitas mitra, terutama sesuai dengan permasalahan yang sebelumnya menjadi konsern pengusul dan masalah mitra:

<p>1. Peserta lebih memahami mengenai persoalan gender dalam dunia Pendidikan Islam terutama dalam buku ajar PAI, aspek penyebab munculnya bias gender dan counter melalui konsep kesetaraan gender yang disampaikan melalui webinar agar dapat mencegah bertumbuhnya paham bias gender dalam lingkungan pendidikan.</p>
<p>2. Peserta pelatihan dalam bentuk webinar dan FGD yaitu guru-guru PAI memiliki kesadaran baru mengenai pentingnya selalu mendiseminasikan persepsi terkait pentingnya kesetaraan dan penerapannya dalam lingkungan sekolah, terutama sekolah-sekolah berbasis agama.</p>

No	Jenis Luaran	Status target capaian (Sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan ( <i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i> )
1	Publikasi di Jurnal	Draft siap disubmit	<a href="https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-khidmat/index">https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-khidmat/index</a>
2	Publikasi di media massa <i>online</i>	Sudah terbit	<p>1. Suara Muhammadiyah.id  <a href="https://suaramuhammadiyah.id/2021/07/21/guru-pai-muhammadiyah-sepakat-hapuskan-bias-gender-di-lingkungan-sekolah/">https://suaramuhammadiyah.id/2021/07/21/guru-pai-muhammadiyah-sepakat-hapuskan-bias-gender-di-lingkungan-sekolah/</a></p> <p>2. Jibpost.id  <a href="https://genial.co.id/guru-pai-muhammadiyah-sepakat-hapuskan-bias-gender-di-lingkungan-sekolah/">https://genial.co.id/guru-pai-muhammadiyah-sepakat-hapuskan-bias-gender-di-lingkungan-sekolah/</a></p> <p>3. Genial.co.id  <a href="https://genial.co.id/guru-pai-muhammadiyah-sepakat-hapuskan-bias-gender-di-lingkungan-sekolah/">https://genial.co.id/guru-pai-muhammadiyah-sepakat-hapuskan-bias-gender-di-lingkungan-sekolah/</a></p>



			4. Serambiupdate.com <a href="https://www.serambiupdate.com/2021/07/guru-pai-muhammadiyah-sepakat-hapuskan.html">https://www.serambiupdate.com/2021/07/guru-pai-muhammadiyah-sepakat-hapuskan.html</a>
3	Video Kegiatan	Video sudah diupload di akun youtube FAI UHAMKA	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=oCKxtwSpeCc">https://www.youtube.com/watch?v=oCKxtwSpeCc</a>

Tabel 4.1 Keluaran yang dicapai (*output*)

## **BAB V FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT**

### **5.1 Faktor Penghambat**

Sebuah program yang telah dirancang dengan matang akan dapat berjalan dengan lancar tetapi akan menghadapi beberapa evaluasi ataupun penghambat di dalamnya. Diantara faktor penghambat dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) “Pelatihan Untuk Penguatan Wawasan Mengenai Pendidikan Agama Islam Berbasis Kesetaraan Gender” ini adalah sebagai berikut :

1. Jaringan internet

Kendala yaitu gangguan sinyal dari narasumber karena memang ini diadakan secara *online* dan sebenarnya kita sudah mewaspadai akan adanya gangguan ini tetapi memang kita tidak bisa memprediksi keadaan sinyal pada saat itu yang mengakibatkan terjadinya gangguan sinyal, tapi Alhamdulillah terlepas dari adanya gangguan sinyal tersebut semuanya dapat berjalan dengan baik.

2. Kelalaian peserta dalam mengisi Pre-Test dan Post-Test

### **5.2 Faktor Pendukung dan Tindak Lanjut**

Faktor yang menjadi pendukung kami dalam mengadakan pengabdian masyarakat ini. Alhamdulillah dari kelompok kami dapat bekerjasama dengan baik, saling dapat melengkapi satu sama lain dan juga para audiens yang memang sangat antusias dalam mengikuti acara Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah kami adakan.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) “Pelatihan Untuk Penguatan Wawasan Mengenai Pendidikan Agama Islam Berbasis Kesetaraan Gender” ini diharapkan akan dilaksanakan kembali dengan sasaran lebih luas dan membahas mengenai gender dengan jenjang pendidikan yang berbeda.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Secara keseluruhan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) “Pelatihan Untuk Penguatan Wawasan Mengenai Pendidikan Agama Islam Berbasis Kesetaraan Gender” di Tengah Pandemi *COVID-19* terlaksana dengan cukup baik melalui virtual *Zoom*. Semua yang terlibat dalam kegiatan ini merasa senang dan menganggap bahwa kegiatan ini sangat penting dan bermanfaat karena merupakan topik yang jarang sekali mereka dengar pada

### **6.2 Saran-saran**

Ada beberapa saran terkait proses Program Kemitraan Masyarakat (PKM) “Pelatihan Untuk Penguatan Wawasan Mengenai Pendidikan Agama Islam Berbasis Kesetaraan Gender” diantaranya, banyak peserta yang sangat antusias bahkan menyarankan untuk diadakan sosialisasi kesetaraan gender dalam pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dan baiknya sosialisasi dilakukan kembali untuk seluruh elemen lembaga pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

UNWOMEN, 2019. "Women and The SDGs: SDG 5 Gender Equality", [www.unwomen.org](http://www.unwomen.org),

Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Anak, 2019. "Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan". [www.kemenpppa.go.id](http://www.kemenpppa.go.id).

Direktorat Jenderal Peraturan Perundangan-undangan, 2016. "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No 8 tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan".

Asadullah, M.N. and I. Kazi. 2018. "Gender stereotypes and education: A comparative content analysis of Malasyian, Indonesian, Pakistani and Bangladeshi school textbooks", *PLoS-ONE*, vol. 13, no. 1, pp, 1-21.

Shodiq, M.J. 2014. "Bias Gender dalam Buku Bahasa Arab siswa MA kelas X dengan pendekatan saintifik 2013", *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3, no.2, pp. 307-326.

Murfi, A.2014. "Bias Gender Dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Kristen", *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. III, no. 2, pp. 267-287.

Thoriqotuttyas, T. 2015. "Analisis Buku Bahan Ajar siswa kelas X untuk MA dalam perspektif gender", Tesis, UIN Yogyakarta.

Simorangkir, D (2011). *The impact of feminization of the public relation industry in Indonesia on communication practice. International Journal of Strategic Communication*, 5, 26-48.

Siregar, W.Z.B. (2005). *Parliamentary representation of women in Indonesia: The Struggle for a quota. Asian Journal of Women Studies*, 11 (3), 36-72.

## LAMPIRAN

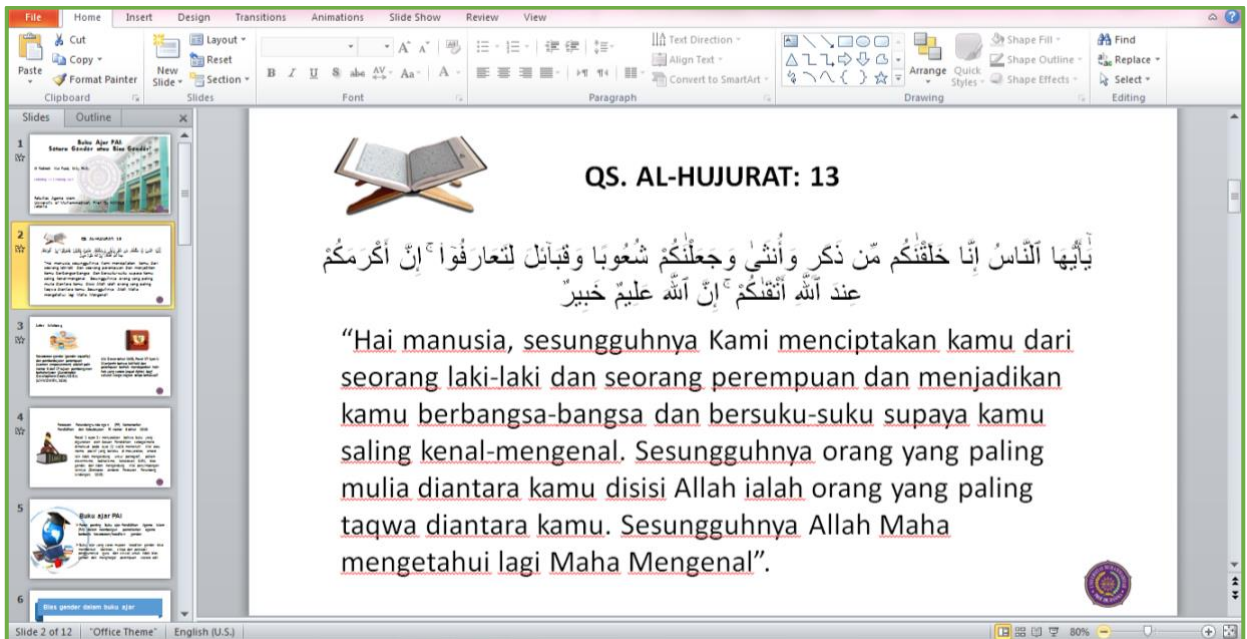
### 1. Realisasi Anggaran

1. HONORARIUM				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1. Honorarium Ketua	1	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2. Honorarium anggota	1	750.000	750.000	750.000
3. Honor Nara Sumber	0	0	0	0
4. Insentif Mahasiswa	2 orang	300.000	300.000	600.000
6. Pembuatan Draft dan publikasi artikel media online	1	1.000.000	1.000.000	1.000.000
7. Pembuatan draft artikel dan Publikasi artikel di jurnal SOLMA	1	860.000	860.000	860.000
<b>Sub Total (Rp) 4.220.000</b>				
2. BELANJA BAHAN HABIS PAKAI				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Proposal awal	2 eksemplar	50.000	100.000	100.000
2. Revisi proposal (setelah review)	3 eksemplar	50.000	150.000	150.000
3. Sertifikat	50 eksemplar	4.000	200.000	200.000
4. Fotocopy Materi/makalah	600 lembar	250	150.000	150.000
5. Backdrop	1 buah	200.000	200.000	200.000
6. Tinta Printer	1 buah	150.000	150.000	150.000
7. Laporan (2x termasuk revisi laporan)	6 eksemplar	50.000	300.000	300.000
<b>Sub Total (Rp) 1.700.000</b>				
3. PERJALANAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Biaya Tol	24 kali	15.000	15.000	390.000
2. Biaya Komunikasi	2 orang 4 kali	100.000	100.000	800.000
<b>Sub Total (Rp) 1.190.000</b>				
4. SEWA				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)

1. Tempat	0	0	0	0
				<b>Sub Total (Rp) 0</b>
				<b>Total Keseluruhan Rp. 7.000.000</b>

## 2. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan

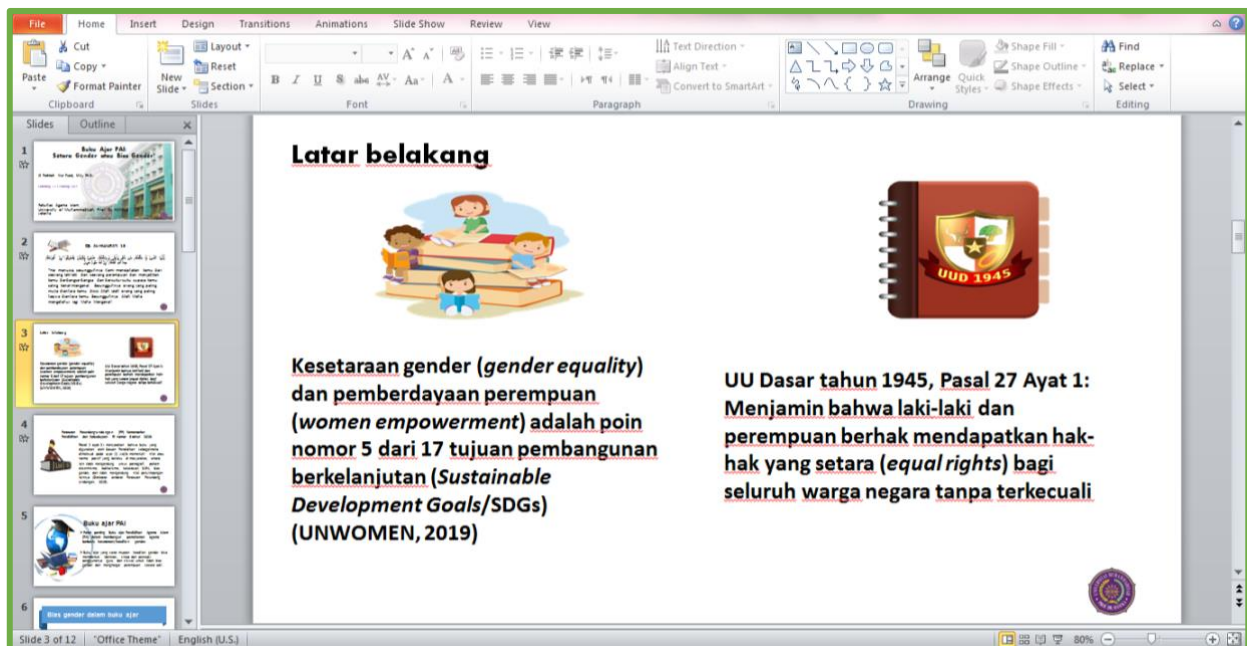
### PPT MATERI KEGIATAN



**QS. AL-HUJURAT: 13**

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.



**Latar belakang**

**Kesetaraan gender (*gender equality*) dan pemberdayaan perempuan (*women empowerment*) adalah poin nomor 5 dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) (UNWOMEN, 2019)**

**UU Dasar tahun 1945, Pasal 27 Ayat 1: Menjamin bahwa laki-laki dan perempuan berhak mendapatkan hak-hak yang setara (*equal rights*) bagi seluruh warga negara tanpa terkecuali**

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View

Cut Copy Paste Format Painter New Slide Section Layout Reset Clipboard Slides

Font Paragraph Drawing


Text Direction - Align Text - Convert to SmartArt - Arrange Quick Styles - Shape Fill - Shape Outline - Shape Effects - Find Replace - Select - Editing

Slides Outline

1 Buku Ajar PAI  
2 Buku Ajar PAI  
3 Buku Ajar PAI  
4 Buku Ajar PAI  
5 Buku Ajar PAI  
6 Buku Ajar PAI

**Peraturan Perundang-undangan (PP) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 8 tahun 2016:**

**Pasal 1 ayat 2 :** menyatakan bahwa buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memenuhi nilai atau norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya (Direktorat Jenderal Peraturan Perundang Undangan, 2016).



Slide 4 of 12 | "Office Theme" | English (U.S.)

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View

Cut Copy Paste Format Painter New Slide Section Layout Reset Clipboard Slides

Font Paragraph Drawing

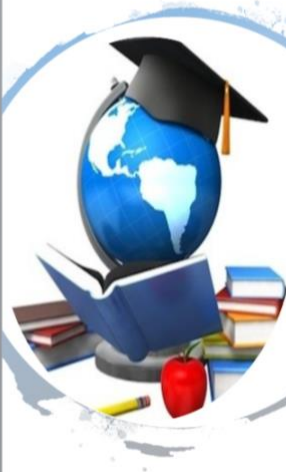
Text Direction - Align Text - Convert to SmartArt - Arrange Quick Styles - Shape Fill - Shape Outline - Shape Effects - Find Replace - Select - Editing

Slides Outline

1 Buku Ajar PAI  
2 Buku Ajar PAI  
3 Buku Ajar PAI  
4 Buku Ajar PAI  
5 Buku Ajar PAI  
6 Buku Ajar PAI

**Buku ajar PAI**

- Peran penting Buku ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membangun pemahaman agama berbasis kesetaraan/keadilan gender.
- Buku ajar yang sarat muatan keadilan gender bisa membentuk identitas, sikap dan persepsi penggunaannya (guru dan siswa) untuk tidak bias gender dan menghargai perempuan secara adil.



Slide 5 of 12 | "Office Theme" | English (U.S.)




File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View

Cut Copy Paste Format Painter New Slide Section Slides Font Paragraph Drawing

Slides Outline

## Bias gender dalam buku ajar

- Dari banyak penelitian yang sudah dilakukan di berbagai negara, bias/stereotype gender masih banyak ditemukan dalam buku ajar yang dipakai oleh lembaga pendidikan di berbagai satuan Pendidikan.
- Terdapat beberapa literatur yang mengkaji isu gender dalam buku ajar/silabi, namun penelitian yang sudah ada di Indonesia lebih banyak terkait konten kesetaraan gender atau bias gender dalam buku teks bahasa Inggris dan buku teks Bahasa Arab
- Sementara itu, penelitian yang sudah dilakukan diluar buku ajar kebahasaan, diantaranya mengenai buku teks Pendidikan Agama Islam dan Kristen; buku teks Aqidah, Qur'an dan Hadis dan Akidah Akhlak, tetapi hanya difokuskan pada buku yang digunakan oleh kelas X; buku teks Sejarah Kebudayaan Islam.



Slide 6 of 12 "Office Theme" English (U.S.) 80%


File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View

Cut Copy Paste Format Painter New Slide Section Slides Font Paragraph Drawing

Slides Outline

## Pendidikan untuk setara gender


- Semua penelitian diatas menunjukkan bahwa masih terdapat bias gender dalam buku-buku teks tersebut.
- Penelitian-penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya mengembangkan pendidikan --lewat buku ajarnya-- yang berperspektif sensitif gender.



Slide 7 of 12 "Office Theme" English (U.S.) 80%

**Empat indikator dipakai untuk menganalisa teks dan gambar dalam buku ajar PAI terkait kesetaraan gender:**


- (1) secara seimbang merepresentasikan perempuan dan laki-laki,
- (2) memasukkan dimensi sejarah, pendidikan, politik, budaya dan lain-lain yang berkaitan dengan peran, kedudukan, dan kontribusi social perempuan di ruang public dalam setiap aspek bahasan dalam buku ajar,
- (3) tidak hanya menggambarkan peran dan kegiatan perempuan yang sifatnya individual dan di ranah domestik.
- (4) menampilkan perempuan-perempuan yang aktif, berani, percaya diri dalam menjalankan ragam aktifitasnya.



Slide 8 of 12 | "Office Theme" | English (U.S.)

**Kebalikan dari empat indikator itu, bisa dikategorikan kedalam unsur bias gender, yaitu:**

- (1) tidak seimbang menampilkan perempuan dan laki-laki,
- (2) tidak memunculkan kontribusi perempuan dalam berbagai aspek kehidupan manusia,
- (3) hanya menggambarkan perempuan di ranah domestik,
- (4) hanya menampilkan sosok perempuan yang lemah atau powerless.



Slide 9 of 12 | "Office Theme" | English (U.S.)

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View

Clipboard Copy Cut Paste Format Painter New Slide Section Slides

Font Paragraph Drawing

Text Direction - Align Text - Convert to SmartArt - Shape Fill - Shape Outline - Shape Effects - Find - Replace - Select - Editing

## Analisa teks

Keempat hal ini dianalisa:

- secara kuantitatif (jumlah berapa kali disebutkan/muncul dalam buku ajar PAI),
- secara substantive (interpretasi terhadap gambar/teks yang muncul seperti melihat peran dan keadaan perempuan apa saja yang dimunculkan dalam buku tsb).

Slide 10 of 12 "Office Theme" English (U.S.)

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View

Clipboard Copy Cut Paste Format Painter New Slide Section Slides

Font Paragraph Drawing

Text Direction - Align Text - Convert to SmartArt - Shape Fill - Shape Outline - Shape Effects - Find - Replace - Select - Editing

## GENDER

Apakah yang muncul dalam buku ajar PAI:

(a) KEADILAN	(b) KETIDAKADILAN GENDER
	

Slide 11 of 12 "Office Theme" English (U.S.)

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View

Cut Copy Paste Format Painter Clipboard Layout Reset New Slide Section Slides

Font Paragraph Drawing

Text Direction - Align Text - Convert to SmartArt - Shape Fill - Shape Outline - Shape Effects - Find Replace - Select - Editing

Slides Outline

8



9

10

11

12

**Buku ajar PAI memiliki kontribusi penting dalam menyebarkan pemahaman keagamaan yang tepat tentang kesetaraan/keadilan antara perempuan dan laki-laki**



Slide 12 of 12 "Office Theme" English (U.S.) 80%

### 3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

#### A. IDENTITAS KETUA

##### a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	:	Dr. Maskuri, M.Ed
2	Tempat, Tanggal Lahir	:	11 Januari 1959
3	NIDN	:	2011015901
4	Alamat Rumah	:	Komplek Pertamina Pulo Gebang Cakung Jakarta Timur
5	Bidang Keahlian	:	Pendidikan Agama Islam
6	No. Telp	:	0812-1949-0000
7	Email	:	<a href="mailto:ms.maskuri@gmail.com">ms.maskuri@gmail.com</a>
8	Mata Kuliah yang Diampu	:	1. Analisis Kebijakan dan Undang-Undang Pendidikan 2. Sejarah Pendidikan Islam

##### c. Riwayat Pendidikan

No.	Perguruan Tinggi	Gelar Akademik	Tanggal Ijazah
1	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Drs	1987
2	George Mason University	M.Ed	2002
3	Universitas Negeri Jakarta	Dr	2010

Jakarta, 23 Juli 2021

  
Dr. Maskuri, M.Ed

## B. IDENTITAS ANGGOTA

### Anggota 1

#### a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap ( dengan gelar )	Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIDN	0325108402
5	Tempat dan Tanggal Lahir	5 Agustus 1976
6	e-mail	<a href="mailto:fatimah_nf@uhamka.ac.id">fatimah_nf@uhamka.ac.id</a>
7	Nomor Telepon /HP	081286856829
8	Alamat Kantor	Jalan Limau II, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
9	Nomor Telepon / Fax	021-3535467
10	Lulusan yang telah dihasilkan	15 mahasiswa S1
11	Mata kuliah yang diampu	1. Sosiologi Pendidikan Islam 2. Metodologi Penelitian 3. KeMuhammadiyah 4. Aqidah

#### b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	Al Azhar University	The University of Leeds	The University of
Bidang Ilmu	Kajian Islam	Agama dan Masyarakat	Agama dan Masyarakat
Tahun Masuk-	1997-2001	2008-2009	2010-2017
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	-	<i>The Role of Islamic Organizations in Britain in Promoting Ideas about Muslim Integration, Isolation and Rejection within British Society: A comparison between Jama'at-i Islami and Hizbut Tahrir</i>	<i>Dakwah and Islamism in Late Modern Indonesia</i>
Nama Pembimbing / Promotor	-	Prof. Dr.Sean McLoughlin	Prof. Dr.Sean McLoughlin

**c. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir**

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah ( Juta Rp )
1	2018	Purifikasi dan Modernisasi dalam Dakwah Muhammadiyah; Studi Kasus Muhammadiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	Lemlitbang UHAMKA	9.750.000
2	2017	<i>Dakwah and Modernity; The Shifting Concept of Dakwah in Modern Era</i>	Lemlitbang UHAMKA	10.000.000
3	2016	Locating the <i>Liqo</i> within the <i>Tarbiyah</i> Movement's Approach to <i>Dakwah</i>	Lemlitbang UHAMKA	7.500.000
4	2015	<i>Dakwah in the contemporary Indonesia: a study of the dakwah movement of the prosperous and justice party (PKS)</i>	Lemlitbang UHAMKA	13.500.000
5	2018	Perempuan dan Dakwah: Pengalaman dakwah anggota Aisyiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	Lemlitbang UHAMKA	8.000.000
6	2018	Sosial Media dan Literasi Keagamaan generasi Milenial	Lemlitbang UHAMKA	14.000.000
7	2019	Dampak Modernitas terhadap pergeseran konsep dan gerakan dakwah kontemporer di Indonesia	Lemlitbang UHAMKA	16.000.000

**d. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah ( Juta Rp )
1	2019	Tafsir dan Fiqih Bencana; Penguatan Wawasan Kemuhammadiyah dan Kepedulian Sosial Melalui Pengajian Di Aisyiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	LPPM UHAMKA	8.000.000

2	2018	Workshop Penguatan Strategi dan Keterampilan Mengajar bahasa Arab dan Inggris bagi <i>Ustadz</i> dan <i>Mudabbir</i> Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jampang Bogor	LPPM UHAMKA	8.000.000
3	2018	PKM: Pembinaan Bahasa Arab dan Inggris Untuk Penguatan Keterampilan Berbahasa Asing Bagi Santri Muhammadiyah Boarding School Jampang Bogor	LPPM UHAMKA	8.000.000
4	2017	IBM: <i>Dakwah Bil-Hal</i> ; Transformasi Nilai Keagamaan Untuk Penguatan Motivasi Berprestasi Bagi Santri Pesantren Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren Dan Pesantren Modern Sahid Bogor	LPPM UHAMKA	8.000.000
5	2016	IBM; Literasi Media bagi guru-guru Yayasan As-Sa'adah Ulujami-Jakarta Selatan	LPPM UHAMKA	13.500.000
6	2015	IBM; Penyuluhan Dakwah Islam di Kalangan Ibu-Ibu 'Aisyiyah Ulujami, Jakarta Selatan	LPPM UHAMKA	5.000.000

**e. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal**

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2019	Da'wa and Politics: Lived Experiences of the female Islamists in Indonesia	Vol. xxx, No. xx, Hal 1-29	Contemporary Islam (Springer, Q1)
2	2018	Purifikasi dan Modernisasi dalam Dakwah Muhammadiyah; Studi Kasus Muhammadiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	Vol. 9/No. 1	Pendidikan Islam
3	2015	Islamisme dan Dakwah di Indonesia: Perspektif dan Pengalaman Dakwah Gerakan Tarbiyah	Vol. 10/No. 1	KOMUNIKA



4	2012	<i>Muslims in Britain: Questioning Religious Identity among Muslims in Britain</i>	Vol 2/No 2	Indonesian Journal on Islam and Muslim Societies (IJIMS),
---	------	--	------------	---

**f. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)**

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Proseding
1	2018	Religious Authority among Female Liqo Community of the Tarbiyah Movement in Modern Indonesia: Debates and Challenges	3-4 Juli 2018, Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS)-Yusof Ishaq Institute, Singapore	Edited volume book
2	2019	Public activism amongs female Islamists in Indonesia	21-24 Februari 2019, UNSW, Sydney Australia	Book chapter

**g. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2018	Tulisan pendek dalam buku "Muslim Milenial" (MEP)	257 halaman	Mizan
2	2017	Tulisan pendek dalam buku "Hidup Damai di Negeri Multikultur" (MEP)	679 halaman	Gramedia
3	2018	Ensiklopedia Hamka (PSBH UHAMKA)		
4	2018	Tulsian Pendek dalam buku "Suyatno dimata Sahabat" (UHAMKA)		

**h. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir**

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-----	-----------	-------	-------	------------

1	<i>Islamism and Dakwah in Late Modern Indonesia; Official Discourses and Lived Experiences of Leaders and Members of the Tarbiyah Movement</i>	2018	Karya Tulis (Disertasi S3)	000112816
2	<i>Muslims in Britain: Questioning Religious Identity among Muslims in Britain</i>	2018	Karya Tulis	000112815
3	Modernisasi Politik Iran (Studi Fenomenologi Pemikiran Politik Khatami 1997-2004)	2018	Karya Tulis (Tesis S2)	000112814
4	Purifikasi dan modernisasi dakwah Muhammadiyah Ranting Ulujami Jakarta	2019	Karya Tulis	000112814
5	Intergration, Recognition and Isolation amongs Muslims in The UK: The cases of Hizbut Tahrir and Jamaati Islami	2019	Karya Tulis (Tesis S2)	000112814

**Jakarta, 23 Juli 2021**



**Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D**

## Anggota 2

### a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Annisa Tanzilah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Mahasiswa
4	NIM	1707015094
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 5 April 2000
6	e-mail	<a href="mailto:anntanzilah05@gmail.com">anntanzilah05@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon /HP	089612104055

### b. Riwayat Pendidikan

	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA	STRATA 1
Nama Sekolah	MI Nurul Hidayah	MTS Fatahillah	MA Sa'adatuddarain	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Tahun Masuk- Lulus	2006-2012	2013-2015	2015-2017	2017-Selesai

Jakarta, 23 Juli 2021



Annisa Tanzilah

### Anggota 3

#### a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ulimaz Rahmawati
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Mahasiswa
4	NIM	1707015064
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Tangerang, 13 April 1999
6	e-mail	<a href="mailto:ulimazrahmawati@gmail.com">ulimazrahmawati@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon /HP	083 8486 1951


#### b. Riwayat Pendidikan

	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA	STRATA 1
Nama Sekolah	SDN Larangan 09 Tangerang	MTs Darunnajah Jakarta	SMA Darunnajah Jakarta	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Tahun Masuk- Lulus	2006-2011	2011-2014	2014-2017	2017-Sekarang

#### c. Artikel Ilmiah/Karya Ilmiah/ karya seni/ buku yang ditulis lima tahun terakhir

No	Judul	Jenis	Nama & Nomor, Status Akreditasi (Khusus Jurnal)	Keterangan
1.	<i>A Millennial Muslim</i>	Buku	ISBN: 978-623-7965-12-1	Tahun 2019, Penerbit Progresif
2.	Nafas Cendekiawan Muslim	Buku	ISBN: 978-623-7965-05-3	Tahun 2019, Penerbit Progresif

Jakarta, 20 Juli 2021

  
Ulimaz Rahmawati

#### 4. Artikel ilmiah (draf, status submission atau reprint dll.)

- a) Draft artikel publikasi di media massa online

### **Guru PAI Muhammadiyah Sepakat Hapuskan Bias Gender Di Lingkungan Sekolah**

Dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang digunakan oleh berbagai satuan Pendidikan di Indonesia masih cukup banyak ditemukan isu bias gender. Diantara indikatornya tidak secara seimbang merepresentasikan perempuan dan laki-laki dalam berbagai topik bahasannya, minimnya substansi mengenai peran, kedudukan, dan kontribusi perempuan di ruang public, seringnya menggambarkan peran dan kegiatan perempuan di ranah domestik; dan seringnya hanya menampilkan perempuan yang pasif, tidak berani, lemah dan tidak percaya diri.

Oleh karena itu, berbagai langkah perlu dilakukan agar bias gender bisa dihilangkan dalam ranah Pendidikan Agama Islam. Salahsatu langkah antisipatif adalah mengadakan berbagai pelatihan, sosialisasi, atau penyuluhan terkait pentingnya upaya penghapusan bias dan diskriminasi gender. Termasuk kegiatan yang dilakukan oleh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (FAI UHAMKA) yaitu Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D dan Dr Maskuri M. Ed mengadakan kegiatan Pelatihan untuk Penguatan Wawasan mengenai Pendidikan Agama Islam Berbasis Kesetaraan Gender. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 26 Juni 2021, atas support LPPM dan FAI UHAMKA bekerjasama dengan DIKDASMEN PCM Kebayoran Baru. Pelatihan ini, dihadiri oleh guru-guru PAI baik dari lingkungan Muhammadiyah maupun dari sekolah non-Muhammadiyah dan sekolah umum di DKI Jakarta dan Tangerang.

Dalam kesempatan pelatihan tersebut, Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D, menyampaikan bahwa Islam sudah lebih dahulu menekankan ajaran mengenai kesetaraan gender, salahsatunya dalam QS. Al-Hujurat ayat 13. Namun dalam implementasinya di lingkungan PAI, masih banyak kendala yang perlu dicarikan solusinya, misalnya hambatan dalam buku ajar. Buku ajar PAI seperti Buku Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) masih banyak memuat unsur bias gender. Ditambahkan oleh Dr. Maskuri, bahwa para guru PAI perlu membuka wawasan mengenai realitas ini dan mengambil peran dalam menginterpretasikan dan menyeleksi substansi buku ajarnya yang bermuatan setara gender. Sehingga hal tersebut, bisa menguatkan persepsi siswa mengenai pemahaman dan praktik kesetaraan gender dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pelatihan yang terdiri dari kegiatan webinar ini dirangkai dengan kegiatan berikutnya yaitu *Forum Group Discussion* (FGD) yang dipandu oleh dua mahasiswa program studi PAI yaitu Ulimaz Rahmawati dan Annisa Tanzilah. FDG ini focus membedah isu Pendidikan dan Kesetaraan Gender berdasarkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 4 dan 5, dikaitkan langsung dengan konten buku pelajaran PAI & Budi Pekerti SMA sederajat edisi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Dalam sesi FGD tersebut, peserta pelatihan diperlihatkan beberapa contoh bentuk ketidakadilan dan bias gender yang ditemukan dalam buku tersebut dan kemudian dimintai tanggapannya terkait data tersebut.

Salah satu peserta webinar dan FGD, Choirul Imam Wahid, S.Pd guru PAI dari SMA Cendrawasih Jakarta mengatakan, "Pelatihan seperti ini perlu dibuka lebih luas dan lebih sering

dilakukan karena adanya integrasi keilmuan antara kajian perempuan/kesetaraan gender dengan pendidikan agama Islam. Para guru sepakat untuk memperjuangkan kesetaraan gender didalam proses pembelajaran PAI bersama siswa. Topik ini penting sebagai upaya mencegah tindakan dan persepsi ketidakadilan gender di kalangan masyarakat", Sabtu (26/6).

Ketua DIKDASMEN PCM Kebayoran Baru, Ahmad Said Matondang, M.Sy menyatakan apresiasinya terhadap UHAMKA karena melalui webinar dan FGD tentang ketidakadilan gender ini, banyak peserta pelatihan yang mulai menyadari adanya kesenjangan peran gender di dalam buku pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan peran guru menjadi sangat penting untuk meminimalisir dan menghilangkan bias gender tersebut (Sabtu,10/7/21).

## **b) Draft artikel untuk jurnal Al-Khidmat UIN Sunan Gunung Jati Bandung**

### **PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KESETARAAN GENDER**

**Ai Fatimah Nur Fuad, Maskuri, Annisa Tanzilah, Ulimaz Rahmawati**

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.  
HAMKA

Jl. Limau II No.3, RT.3/RW.3, Kramat Pela, Kec. Kebayoran. Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI  
Jakarta, Indonesia, 12130

#### **Abstrak**

Di Indonesia, UUD 1945 menjamin bahwa perempuan dan laki-laki memiliki hak-hak yang seimbang. Keseimbangan hak termasuk kesetaraan gender tersebut sangat penting diterapkan di lingkungan sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang tidak hanya mentransmisikan pengetahuan tetapi juga sikap dan prilaku. Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan tersebut, kami telah melaksanakan sebuah pelatihan untuk penguatan wawasan mengenai Pendidikan Agama Islam berbasis kesetaraan gender bersama DIKDASMEN Kebayoran Baru guna meminimalisir adanya bias gender dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam. Pelatihan dilakukan melalui media virtual *Zoom Meeting* dengan metode talkshow dan tanya jawab. Tak hanya itu, kami telah menyelenggarakan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan tema yang sama tetapi ruang cakupan yang berbeda yaitu terdapat dua kelompok yang masing-masing membahas buku ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas X dan Kelas XI diikuti oleh 23 peserta. Hasil yang telah tercapai dalam terlaksananya pelatihan dan *Forum Group Discussion* ini adalah mayoritas para pendidik maupun calon pendidik baru mengetahui adanya bias gender dalam pendidikan agama Islam terutama pada buku ajarnya dan akhirnya peserta mengetahui dan memahami betapa pentingnya kesetaraan gender dalam proses mengajar mengajar, karena hal tersebut dapat mempengaruhi pola pikir dari peserta didik selama menjalankan proses pembelajaran.

**Kata Kunci :** Guru, Buku Ajar, Pendidikan Agama Islam, Kesetaraan Gender, Siswa.

#### **Abstract**

*In Indonesia, the 1945 Constitution guarantees that women and men have equal rights. The balance of rights including gender equality is very important to be applied in the school environment as one of the educational institutions that not only transmit knowledge but also attitudes and behaviors. Therefore, with these problems, we have conducted a training to*

*strengthen insights on Islamic Religious Education based on gender equality with DIKDASMEN Kebayoran Baru to minimize gender bias in Islamic Religious Education textbook. The training was conducted through zoom meeting virtual media with talkshow and Q&A method. Not only that, we have organized Forum Group Discussion (FGD) with a same theme but the different scope space is that there are two groups that each discuss PAI textbooks and Ethics Class X and Class XI followed by 23 participants. The results that have been achieved in the implementation of training and Forum Group Discussion is that the majority of educators and prospective educators just know there is gender bias in Islamic Religious Education textbook and finally the participants know and understand how important gender equality is in the teaching process, because it can affect to mindset of the learners during the learning process.*

**Keywords:** Teachers, Textbook, Islamic Religious Education, Gender equality, students.

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia, pemerintah sangat mendorong terciptanya *gender equality* baik dalam lingkungan pemerintahan, swasta, perusahaan dan lembaga pendidikan (Simorangkir, 2011; Siregar, 2005). Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan adalah institusi penting untuk mentransmisikan bukan hanya pengetahuan tetapi juga sikap dan perilaku. Kedua hal ini (pengetahuan dan sikap), tentu akan berkontribusi dalam membangun dan mewujudkan perubahan social yang lebih baik. Begitu pula buku ajar yang digunakan di sekolah, harus dalam kerangka membangun keadilan gender dan perspektif yang baik dan berimbang untuk laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu melakukan kajian buku ajar sekolah sangat penting untuk membangun dan membentuk bagaimana seharusnya kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan bias terwujud.

Tersebut adalah hal yang melatarbelakangi dilaksanakannya “Pelatihan Penguatan Wawasan Kesetaraan Gender dan Pendidikan Agama Islam” dan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama pendidik dan calon pendidik Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada tahun 2021 ini. Pelatihan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengurangi munculnya konten yang bermuatan *stereotype* terhadap perempuan dan bias gender dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam pada tingkat SMA/MA/SMK/MAK.

Dengan demikian, kami turut bekerja sama dengan lembaga pendidikan seperti majelis DIKDASMEN (Pendidikan Dasar dan Menengah) Muhammadiyah khususnya yang berada di wilayah Kebayoran Baru guna mendukung upaya minimalisir dan pencegahan munculnya konten bermuatan bias gender dalam komponen pendidikan. Hal tersebut didukung oleh visi majelis DIKDASMEN yakni berkembangnya fungsi pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah mencakup sekolah, madrasah, pondok pesantren yang berbasis Al Islam-kemuhammadiyah, holistic intergratif, bertata kelola baik, serta berdaya saing dan

berkeunggulan. Oleh karenanya, bersama majelis DIKDASMEN Kebayoran Baru yang juga memiliki tanggung jawab dalam bidang pendidikan, perlu mengadakan sosialisasi bahaya konten bias gender dalam buku ajar sekolah. Dengan dilaksanakan pelatihan ini yang bertujuan memberikan edukasi kepada civitas akademik khususnya para pendidik terkait kesetaraan gender dalam Pendidikan Agama Islam dan tentunya masyarakat dan mitra dapat lebih memahami kesetaraan gender sehingga memiliki rasa tanggung jawab yang maksimal dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **MASALAH**

Berdasarkan uraian pendahuluan yang melatarbelakangi dilaksanakannya pelatihan, berikut adalah masalah yang akan kami kupas selama proses pelatihan berlangsung:

3. Terdapat ketimpangan siswa atau disebut dengan bias gender di dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
4. Memberikan sebuah edukasi terkait dengan kesetaraan gender dalam mata pelajaran pendidikan agama islam guna terwujudnya tujuan pembelajaran yang optimal.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam proses pelaksanaan “Pelatihan Penguatan Wawasan Kesetaraan Gender dan Pendidikan Agama Islam” kami menggunakan metode yang dapat menunjang terciptanya tujuan pelatihan ini. Adapun beberapa metode yang kami gunakan selama proses pelaksanaan pelatihan sebagai berikut:

### **1. Pelatihan**

Metode ini digunakan sebagai penyuluhan tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya, pelatihan dalam pengoperasian sistem atau peralatan, pembentukan kelompok wirausaha baru, atau penyediaan jasa layanan bersertifikat kepada masyarakat.

### **2. *Forum Group Discussion* (FGD)**

Metode ini digunakan sebagai strategi *sharing* dan mengemukakan pendapat dari masing-masing peserta *Forum Group Discussion*. Semua kegiatan ini akan memaksimalkan potensi dari anggota pengabdian masyarakat dari peserta dan juga tim pelatihan.

Forum Group Discussion (FGD) yang dipandu oleh dua mahasiswa program studi PAI yaitu Ulimaz Rahmawati dan Annisa Tanzilah. FDG ini focus membedah isu Pendidikan



dan Kesetaraan Gender berdasarkan Sustainable Development Goals (SDGs) nomor 4 dan 5, dikaitkan langsung dengan konten buku pelajaran PAI & Budi Pekerti SMA sederajat edisi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Dalam sesi FGD tersebut, peserta pelatihan diperlihatkan beberapa contoh bentuk ketidakadilan dan bias gender yang ditemukan dalam buku tersebut dan kemudian dimintai tanggapannya terkait data tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada *Sustainable Development Goals (SDGs)* atau tujuan pembangunan berkelanjutan pada point ke-5, mengenai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan sebagai bagian integral dari semua dimensi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan ([UNWOMEN](#), 2020). Regulasi kesetaraan gender di Indonesia pun telah diatur oleh Undang-undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 27 Ayat 1 yang menjamin bahwa laki-laki dan perempuan berhak mendapatkan hak-hak yang setara (*equal rights*) bagi seluruh warga negara tanpa terkecuali (MKRI.ID, 2021).

Peraturan Perundang-undangan (PP) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 8 tahun 2016: Pasal 1 ayat 2 : menyatakan bahwa buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memenuhi nilai atau norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya (Direktorat Jenderal Peraturan Perundang Undangan, 2016).<sup>1</sup> Buku ajar Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membangun pemahaman agama berbasis kesetaraan/keadilan gender. Selain itu, buku ajar yang sarat muatan keadilan gender bisa membentuk identitas, sikap dan persepsi penggunanya (guru dan siswa) untuk tidak bias gender dan menghargai perempuan secara adil.

Di Indonesia, perlu adanya perkembangan dan perbaikan komponen pendidikan termasuk buku ajar Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang taqwa. Dari banyak penelitian yang sudah dilakukan di berbagai negara, *bias/stereotype* terhadap gender masih banyak ditemukan dalam buku ajar yang dipakai oleh lembaga pendidikan di berbagai satuan Pendidikan. Terdapat beberapa literatur yang mengkaji isu gender dalam buku ajar/silabi, namun penelitian yang sudah ada di Indonesia lebih banyak terkait konten kesetaraan gender atau bias gender dalam buku teks bahasa Inggris dan buku teks Bahasa Arab Sementara itu, penelitian yang sudah dilakukan diluar buku ajar kebahasaan, diantaranya mengenai buku teks Pendidikan Agama Islam dan Kristen; buku teks Aqidah, Qur'an dan Hadis dan Akidah Akhlak, tetapi hanya difokuskan pada buku yang digunakan oleh

kelas X; buku teks Sejarah Kebudayaan Islam. Semua penelitian diatas menunjukkan bahwa masih terdapat bias gender dalam buku-buku teks tersebut. Penelitian-penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya mengembangkan pendidikan --lewat buku ajarnya-- yang berperspektif sensitif gender.

Empat indikator dipakai untuk menganalisa teks dan gambar dalam buku ajar PAI terkait kesetaraan gender:

1. Secara seimbang merepresentasikan perempuan dan laki-laki,
2. Memasukkan dimensi sejarah, pendidikan, politik, budaya dan lain-lain yang berkaitan dengan peran, kedudukan, dan kontribusi social perempuan di ruang publik dalam setiap aspek bahasan dalam buku ajar,
3. Tidak hanya menggambarkan peran dan kegiatan perempuan yang sifatnya individual dan di ranah domestik. (4) menampilkan perempuan-perempuan yang aktif, berani, percaya diri dalam menjalankan ragam aktifitasnya.

Kebalikan dari empat indikator itu, bisa dikategorikan kedalam unsur bias gender, yaitu:

1. Tidak seimbang menampilkan perempuan dan laki-laki,
2. Tidak memunculkan kontribusi perempuan dalam dalam berbagai aspek kehidupan manusia,
3. Hanya menggambarkan perempuan di ranah domestik,
4. Hanya menampilkan sosok perempuan yang lemah atau powerless.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) “Pelatihan Untuk Penguatan Wawasan Mengenai Pendidikan Agama Islam Berbasis Kesetaraan Gender” di Tengah Pandemi *COVID-19* terlaksana dengan cukup baik melalui virtual *Zoom*. Semua yang terlibat dalam kegiatan ini merasa senang dan menganggap bahwa kegiatan ini sangat penting dan bermanfaat karena merupakan topik yang jarang sekali mereka dengar pada

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala karena atas ridho-Nya, petunjuk, kekuatan, kesabaran serta keteguhan kami dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Kepada Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan kegiatan ini. Selain itu, terimakasih kepada Ibu

Lismawati, M.Pd. selaku Ketua Prodi, Dr. Maskuri, M. Ed serta tim yang selalu saling memberikan support dan bimbingannya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga jurnal ini dapat bermanfaat dan memberikan sumber informasi sebagai bahan kegiatan. Demikian yang dapat kami sampaikan kami ucapkan terimakasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- MKRI.ID. Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia Dengan UUU 45. <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=11732>. (Diakses pada 23 Juli 2021 pukul 18.40 WIB).
- Simorangkir, D (2011). *The impact of feminization of the public relation industry in Indonesia on communication practice. International Journal of Strategic Communication*, 5, 26-48.
- Siregar, W.Z.B. (2005). *Parliamentary representation of women in Indonesia: The Struggle for a quota. Asian Journal of Women Studies*, 11 (3), 36-72.
- UNWOMEN. Women and The SDGs : SDG 5 Gender Equality. <https://www.unwomen.org/en/news/in-focus/women-and-the-sdgs/sdg-5-gender-equality>. (Diakses pada 23 Juli 2021 pukul 18.44 WIB).

## 5. Draft publikasi di media cetak/daring

No	Jenis Publikasi	Status target capaian (Sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan ( <i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i> )
1	Publikasi di Jurnal	Draft artikel sedang proses finalisasi/editing dan siap disubmit segera (akhir Juli)	Disubmit ke Jurnal AL KHIDMAT-UIN BDG <a href="https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-khidmat/index">https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-khidmat/index</a>
2	Publikasi di media massa <i>online</i>	Sudah terbit	1. Suara Muhammadiyah.id <a href="https://suaramuhammadiyah.id/2021/07/21/guru-pai-muhammadiyah-sepakat-hapuskan-bias-gender-di-lingkungan-sekolah/">https://suaramuhammadiyah.id/2021/07/21/guru-pai-muhammadiyah-sepakat-hapuskan-bias-gender-di-lingkungan-sekolah/</a>  2. Jibpost.id <a href="https://genial.co.id/guru-pai-muhammadiyah-sepakat-hapuskan-bias-gender-di-lingkungan-sekolah/">https://genial.co.id/guru-pai-muhammadiyah-sepakat-hapuskan-bias-gender-di-lingkungan-sekolah/</a>  3. Genial.co.id <a href="https://genial.co.id/guru-pai-muhammadiyah-sepakat-hapuskan-bias-gender-di-lingkungan-sekolah/">https://genial.co.id/guru-pai-muhammadiyah-sepakat-hapuskan-bias-gender-di-lingkungan-sekolah/</a>  4. Serambiupdate.com <a href="https://www.serambiupdate.com/2021/07/guru-pai-muhammadiyah-sepakat-hapuskan.html">https://www.serambiupdate.com/2021/07/guru-pai-muhammadiyah-sepakat-hapuskan.html</a>
3	Video Kegiatan	Sudah diupload di akun youtube FAI	<a href="https://youtu.be/0aV6MgHnklE">https://youtu.be/0aV6MgHnklE</a>

		UHAMKA	
--	--	--------	--

6. HKI, publikasi, leaflet, dan produk lainnya.

**TRAINING**

**EDUCATION & GENDER EQUALITY IN ISLAMIC STUDIES**

PKM 2021

**SAVE THE DATE**

**Saturday, 26 Juni & 10 Juli 2021**

**08.00 - 10.30 WIB**

**Zoom Meeting**

**FREE!!**

**Link Registration:**  
[bit.ly/PAIGENDER](https://bit.ly/PAIGENDER)

**SPEAKER:**

**Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D**  
Vice Dean of FAI UHAMKA

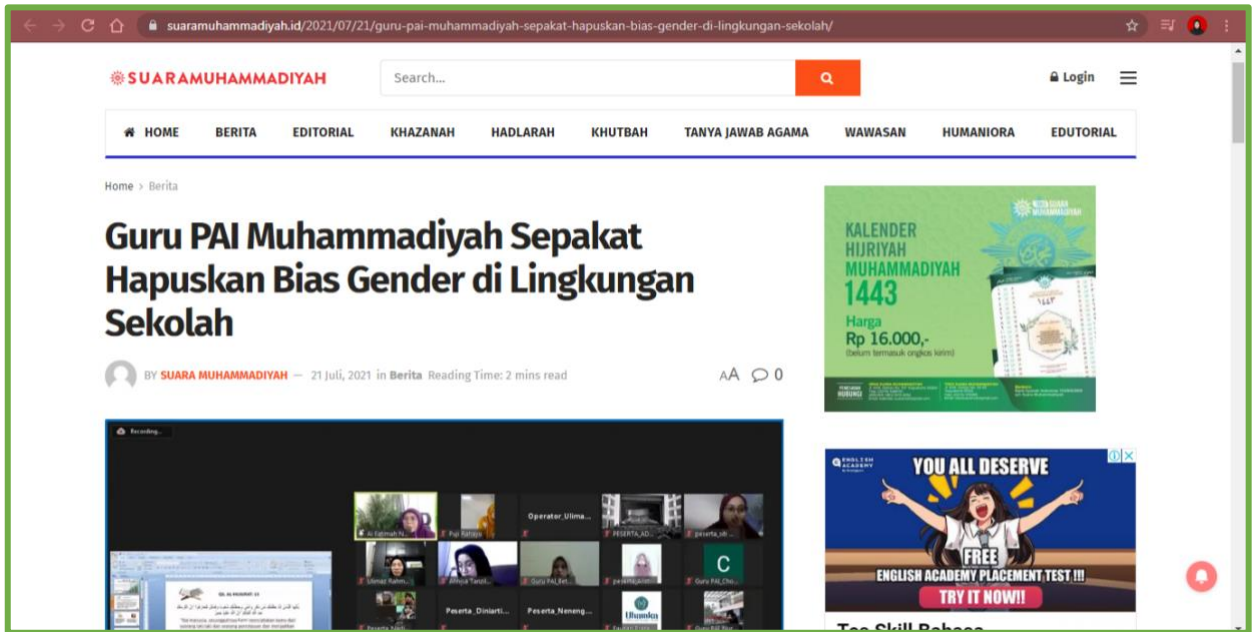
**Contact Person:**

**Annisa Tanzilah**  
089612104055

**Moderator:**

**Ulimaz Rahmawati**  
Mahasiswa Berprestasi  
FAI UHAMKA 2019

**Benefits:** E-Certificate | Knowledges | Relations



genial.co.id/guru-pai-muhammadiyah-sepakat-hapuskan-bias-gender-di-lingkungan-sekolah/



**Genial** > Redaksi > News >

Guru PAI Muhammadiyah Sepakat Hapuskan Bias Gender di Lingkungan Sekolah

**Politisi PDIP Minta Rektor UI Mundur**

**Eric Fernando Ceramah di Hadapan Mahasiswa Buddhis Indonesia di Hong Kong**

**DPC PDIP Jakpus dan DPP ABJ Gelar Vaksinasi Door To Door**

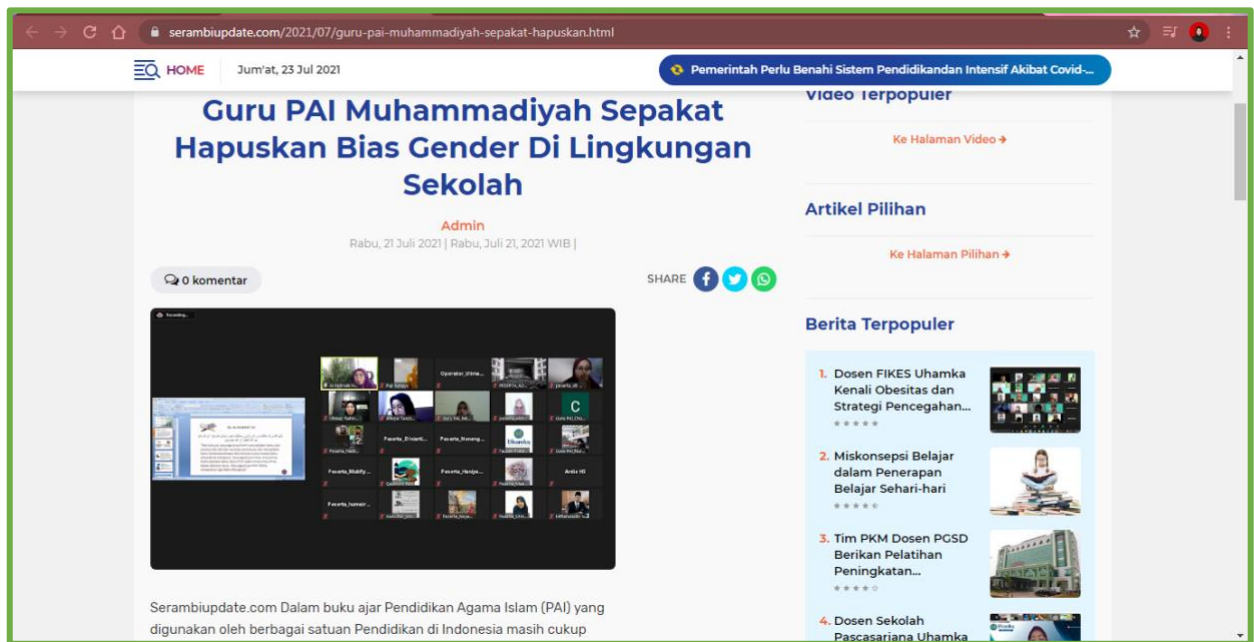
**Hari Bhakti**

**Guru PAI Muhammadiyah Sepakat Hapuskan Bias Gender di Lingkungan Sekolah**  
 ON: 21/07/2021

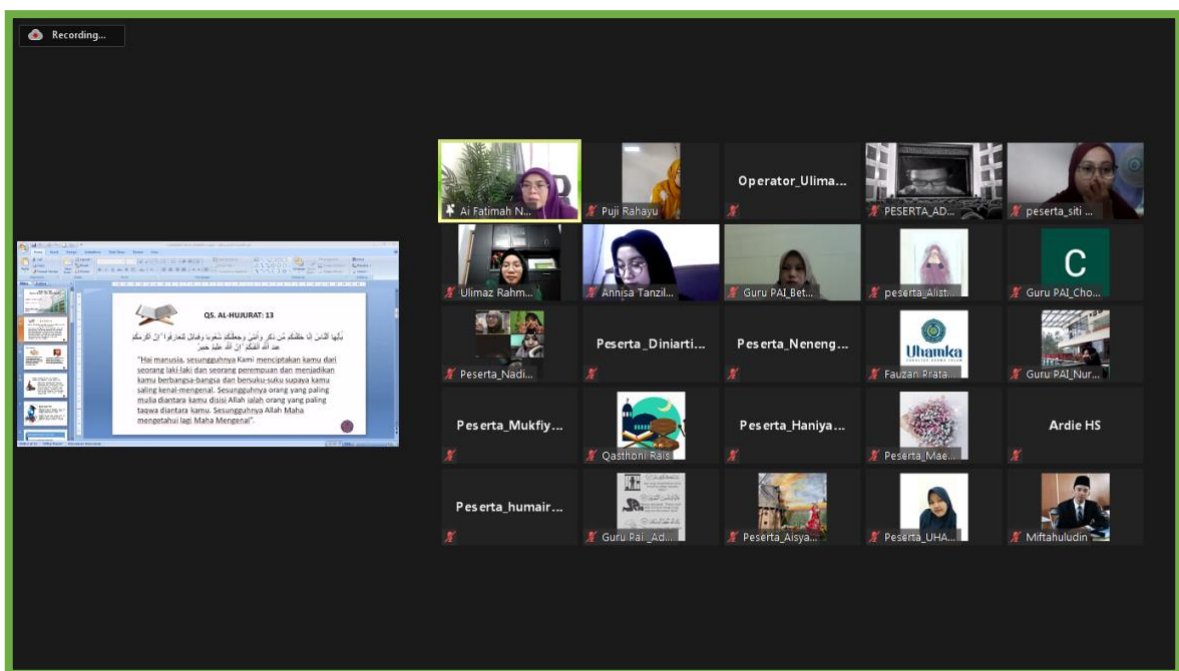
**GENIAL.** Dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang digunakan oleh berbagai satuan Pendidikan di Indonesia masih cukup banyak ditemukan isu bias gender. Diantara indikatornya tidak secara seimbang merepresentasikan perempuan dan laki-laki dalam berbagai topik bahasannya, minimnya substansi mengenai peran, kedudukan, dan kontribusi perempuan di ruang public, seringnya menggambarkan peran dan kegiatan perempuan di ranah domestik; dan seringnya hanya menampilkan perempuan yang pasif, tidak berani, lemah dan tidak percaya diri.

Oleh karena itu, berbagai langkah perlu dilakukan agar bias gender bisa dihilangkan dalam ranah Pendidikan Agama Islam. Salahsatu langkah antisipatif adalah mengadakan berbagai pelatihan, sosialisasi, atau penyuluhan terkait pentingnya upaya penghapusan bias dan diskriminasi gender. Termasuk kegiatan yang dilakukan oleh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (FAI UHAMKA) yaitu Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D dan Dr Maskuri M. Ed mengadakan kegiatan





## 7. Foto Dokumentasi Kegiatan PKM





## 8. Daftar Peserta

NAMA	Alamat Email	Jenis Kelamin	Asal Instansi / Sekolah	Profesi
Nasya Farah Ayuningtyas	nasyaafarahh@gmail.com	Perempuan	UHAMKA	Mahasiswa PAI UHAMKA
Mukfiyah fuaydah nabila	Mukfiyahnabila@gmail.com	Perempuan	UHAMKA	Mahasiswa PAI UHAMKA
Dinar Bernika Putri	Dinarbernika16@gmail.com	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Tangerang	Mahasiswa PAI
ADNAN HUDA FITRIAN	adnanandaresta24@gmail.com	Laki-laki	UHAMKA	Mahasiswa PAI UHAMKA
Nadia Silvia	silvia.nadiaD1@gmail.com	Perempuan	FAI UHAMKA	Mahasiswa PAI UHAMKA
Ade anuriansyah, S.pd	adeassegaf1995@gmail.com	Laki-laki	SMK Muhammadiyah 9 jakarta	Guru PAI
Aisyah Hilmi Nabila	aisyahhilmi18@gmail.com	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Mahasiswa PAI UHAMKA
Ardiansyah	Ardiansyahardie167@gmail.com	Laki-laki	PKBM Negeri 30 Duri Kepa	TUTOR PAI
Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D	fatimah_nf@uhamka.ac.id	Perempuan	UHAMKA	narasumber
Hilmi Nurhidayah	nurhidayahhilda99@gmail.com	Perempuan	Smp Muhammadiyah 8 Jakarta	Guru PAI
Haniyah Qothrunnada	haniyahqothrun21@gmail.com	Perempuan	Jl. Limau rt.3 rw.3 no. 3 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Mahasiswa PAI UHAMKA
AULIA FITHROTUN NISA	auliafithrotunn28@gmail.com	Perempuan	TK ISLAM NURUL FALAH	GURU TK
Neneng Soleha	nenengsholeha2@gmail.com	Perempuan	Stit Al-amin Kreo tangerang	Mahasiswa
Rizal Nur Wahid	nurwahidrizal92@gmail.com	Laki-laki	Uhamka	Mahasiswa PAI UHAMKA
Ilham Cahya Hardiansyah	ilhamcahyasyah@gmail.com	Laki-laki	Uhamka	Mahasiswa PAI UHAMKA
Nurul Fadilah Kamal	Nurulfadilahkamal@gmail.com	Perempuan	Uhamka	Mahasiswa PAI UHAMKA
Aidin Rajbi Baihaqi	22rajbibaihaqi@gmail.com	Laki-laki	SMP MUHAMMADIYAH 8 JAKARTA	Guru PAI
Miftahuludin, S.Pd	miftahuludin3@gmail.com	Laki-laki	SMP Muhammadiyah 8 Jakarta	Guru PAI
Sri Lestat, S.Ag	sribakrunD8@gmai.com	Perempuan	SMP Muhammadiyah. 8 Jkt	Guru PAI
Qasthoni Rais, S.Pd.I	qasthoni@gmail.com	Laki-laki	SMP Muhammadiyah 9 Jakarta	Guru PAI
Badrina Alfi	rina.badrina73@gmail.com	Perempuan	UHAMKA	Mahasiswa PAI UHAMKA
Siti Sarah	Sitisarah02102001@gmail.com	Perempuan	UHAMKA	Mahasiswa PAI UHAMKA
Kholikul hairi darajat	Kholikhairi@gmail.com	Laki-laki	Smp 9 muhammadiyah jakarta	Guru PAI

9. Surat Mitra



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH  
KEBAYORAN BARU**



Jalan Limau I, III, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Telp.7204684, Fax.7269454

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ahmad Said Matondang, ME.Sy
2. Jabatan : Ketua
3. Nama : Dikdasmen PCM Kebayoran Baru
4. Bidang Usaha : Pendidikan
5. Alamat : Jl. Limau I-III Blok B Kebayoran Baru Jakarta Selatan  
No. Telpn 021-7204684 Email: [said@limaubendischool.com](mailto:said@limaubendischool.com)

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul “Pelatihan Untuk Penguatan Wawasan Mengenai Pendidikan Agama Islam Berbasis Kesetaraan Gender bersama DIKDASMEN Kebayoran Baru” dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Dr. Maskuri, M.Ed  
NIDN : 2011015901  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhamamdiyah Prof. Dr. HAMKA

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 19 April 2021

Yang membuat pernyataan



(Ahmad Said Matondang, ME.Sy.)

